

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode ilmiah merupakan suatu cara sistematis yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk tujuan tertentu. Seperti dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Dalam sebuah penelitian sebelum dilakukannya penelitian tersebut perlu adanya terlebih dahulu terkait penentuan metode yang akan digunakan oleh seorang peneliti agar mempermudah mendapatkan data dengan tujuan yang sudah direncanakan.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian survei. Penelitian Kuantitatif menurut Creswell (2017: 294) “Penelitian kuantitatif adalah cara untuk menguji sasaran teori dengan mengkaji hubungan antar beberapa variabel. Beberapa variabel ini bisa diukur khususnya dalam beberapa instrumen, sehingga data yang sudah ditandai dengan nomor bisa dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik”. Creswell (2014: 12) mengemukakan “desain penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti memberikan survei atau kuesioner kepada sampel atau ke seluruh populasi orang untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik populasi”

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti masalah “ Pengaruh lingkungan sosial dan rasionalitas ekonomi terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2020” pada penelitian ini penulis menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data kuantitatif dengan tujuan untuk memperoleh hasil deskripsi tentang literasi keuangan yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan rasionalitas ekonomi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2015: 38) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas menurut Sugiyono (2015: 39) “merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)”. Jadi variabel bebas ini merupakan suatu variabel yang memengaruhi variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang manejadi variabel bebasnya adalah yang manjadi variabel X, yaitu: Lingkungan Sosial (X_1) dan Rasionalitas Ekonomi (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat menurut Sugiyono (2015: 39) “merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Singkatnya Variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel lain.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah menjadi variabel Y, yaitu: Literasi Keuangan.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan konsep dan indikator dari setiap variabel yang diteliti. Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian. Berikut adalah tabel operasi pada penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (Y)	Yahaya et al., (2019: 24) “Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan”.	Indikator untuk mengukur literasi keuangann, menurut Chen & Volpe (Mendari dan Kewal 2013: 133) yaitu: 1. Pengetahuan Dasar Keuangan Secara Umum 2. Tabungan dan Pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	Ordinal

Lingkungan Sosial (X_1)	Pitoewas (2018: 10-11) merupakan “wadah untuk berinteraksi antar individu dengan individu yang lain dan membentuk suatu pribadi serta mempengaruhi tingkah laku seseorang”.	Indikator untuk mengukur lingkungan sosial, sosial menurut Sobaya & Hidayanto (2016: 118) adalah: 1. Lingkungan Keluarga 2. Lingkungan Teman Sebaya 3. Lingkungan Masyarakat	Ordinal
Rasionalitas ekonomi (X_2)	Rasionalitas Ekonomi Menurut Pricila dan Ulfah (2013: 3) “merupakan prinsip-prinsip ekonomi dimana seseorang akan berfikir secara rasional apakah hal yang dilakukan tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi yang sebenarnya”.	Indikator untuk mengukur rasionalitas ekonomi, menurut Putri et al., (2016: 186–187) yaitu: 1. Kebutuhan dasar atau skala prioritas 2. Kegunaan optimal 3. Sesuai manfaat 4. Kualitas	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian haruslah mencakup desain atau rancangan dari penelitian itu sendiri. Menurut Siyoto & Sodikin (2015: 98) “Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian”. Jadi desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian dirancang yang digunakan untuk melaksanakan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksplanatori. Menurut Creswell (2015: 669) bahwa “Rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkaitan, artinya, perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh pada variabel bebas yaitu lingkungan sosial (X_1) dan Rasionalitas Ekonomi (X_2) terhadap variabel terikat yaitu literasi keuangan (Y).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Brier & Jayanti (2020: 64) “wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian, populasi dapat diartikan sebagai bagian dari kumpulan sampel yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian perlu ditetapkan supaya penelitian yang dilakukan mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tahun angkatan 2020 sebanyak 1289 mahasiswa. Populasi penelitian diambil dari data UPT TIK Universitas Siliwangi dengan rincian jumlah mahasiswa pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Masyarakat	124
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	119
3	Pendidikan Bahasa Inggris	160
4	Pendidikan Matematika	150
5	Pendidikan Fisika	92
6	Pendidikan Biologi	110
7	Pendidikan Ekonomi	117
8	Pendidikan Geografi	122
9	Pendidikan Sejarah	90
10	Pendidikan Jasmani	205
Mahasiswa Universitas Siliwangi Angkatan 2020		1289

Sumber : UPT TIK Universitas Siliwangi 2023

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Brier & Jayanti (2020: 64) “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili

populasinya”. Menurut Sugiyono (2015: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* yaitu *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 82) “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Menurut Sugiyono (2015: 82) “*Simple Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi”.

Selanjutnya, untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil maka rumus yang digunakan adalah rumus Slovin (Riyanto & Hatmawan, 2020: 12-13):

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

S = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

d^2 = Taraf signifikansi yang dikehendaki

untuk populasi (N) sebanyak 1289 dengan taraf signifikansi yang dikehendaki 5%, maka sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah:

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$S = \frac{1289}{1289 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$S = \frac{1289}{1289 \cdot 0,0025 + 1}$$

$$S = \frac{1289}{4,2225}$$

$$S = 305,26$$

$$S = 305 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari perhitungan menggunakan rumus slovin populasi sebanyak 1289 dengan taraf signifikansi yang dikehendaki 5%, maka sampel yang diperoleh sebanyak 305.

Sampel yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* yaitu *simple random sampling* dapat pada deskripsi responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui informasi terkait dengan permasalahan atau hal yang sedang diteliti, tentunya diperlukan data. Dalam dunia penelitian terdapat beberapa teknik untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Seperti halnya diungkap oleh Menurut Sugiyono (2015: 137) “Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih yaitu menggunakan kuesioner.

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner menurut Sugiyono (2015: 142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dan menurut Riyanto & Hatmawan (2020: 33) “kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab, kuesioner dapat dibuat secara konvensional (cetak) atau dalam bentuk online (misalnya *google form*)”. Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan adalah mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan sosial dan rasionalitas ekonomi terhadap literasi keuangan mahasiswa FKIP angkatan 2020.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan semua jenis instrumen yang digunakan peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2015: 102) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan melakukan pengukuran tersebut maka akan didapat data yang objektif yang tentunya diperlukan agar hasil

kesimpulan penelitian pun objektif. Sebagaimana yang telah dijelaskan, instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket atau kuesioner yang disebar kepada responden dengan menggunakan skala likert sebagai pengukuran dari setiap item pernyataan dalam kuesioner tersebut, yang mempunyai jawaban dari gradasi sangat positif sampai negatif. Dalam Menyusun instrumen penelitian, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.4.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
Literasi Keuangan (Y)	1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi secara umum	a. Membuat anggaran kebutuhan b. Manfaat perencanaan keuangan c. Pemasukan dan pengeluaran d. Pengetahuan sederhana tentang hutang (pinjaman)
	2. Tabungan dan Pinjaman	a. Pengetahuan sederhana tentang keuangan (tabungan dan pinjaman) b. Manfaat tabungan c. Penggunaan kredit atau pinjaman
	3. Asuransi	a. Pengetahuan umum asuransi b. Produk asuransi c. Resiko asuransi
	4. Investasi	a. Pengetahuan umum tentang investasi b. Resiko investasi c. Manfaat investasi
Lingkungan Sosial (Y)	1. Lingkungan keluarga	a. Cara orang tua mendidik b. Relasi antara anggota keluarga

	2. Lingkungan teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya b. Pengetahuan atau pengalaman baru dari teman sebaya c. Mengikuti kebiasaan dari teman sebaya d. Mematuhi kelompok teman sebaya e. Mementingkan keperluan teman sebaya
	3. Lingkungan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan yang ada di lingkungan sekitar b. Mengikuti kebiasaan dari lingkungan sekitar
Rasionalitas Ekonomi (X2)	1. Kebutuhan dasar atau skala prioritas	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan sangat penting b. Mendesak c. Ditunda d. Pertimbangan masa depan
	2. Kegunaan optimal	<ul style="list-style-type: none"> a. Terbaik b. Menguntungkan
	3. Sesuai manfaat	<ul style="list-style-type: none"> a. kebutuhan sesuai perencanaan
	4. Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Baik buruknya taabungan dan pinjaman b. Baik buruknya asuransi c. Baik buruknya investasi

3.6.2 Pedoman Penskoran Kusioner

Pada penelitian ini untuk mengukur setiap pernyataan kusioner menggunakan skala *likert* lima point. Menurut Sugiyono (2015: 93) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Setiap item instrumen memiliki

jawaban yang gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan skor 5,4,3,2,1 dari setiap pernyataannya.

Tabel 3.4
Kriteria Pemberian Skor

Jawaban Responden	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Hampir tidak pernah	2
Tidak pernah	1

Sumber : Sugiyono (2015: 93)

3.6.3 Uji Instrumen

Uji instrumen harus dilakukan dalam penelitian agar data yang diperoleh dapat diyakini keabsahannya, Maka dari itu, sebelum instrumen disebarkan kepada responden maka harus diuji terlebih dahulu tingkat validitas dan reliabilitasnya.

3.6.3.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid menurut Sugiyono (2015: 121) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, artinya alat ukur untuk mendapatkan data itu valid. Menurut Purnomo (2016: 65) “Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur”. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor pertanyaan item

ΣY = Jumlah skor total

Pengolahan pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS, dimana hasil pengukuran validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Purnomo (2016: 83) “Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel maka item dapat dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid”.

Tabel 3.5

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir Item semula	No item tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah butir valid
Literasi Keuangan (Y)	25	7	1	24
Lingkungan Sosial (X ₁)	18	-	-	18
Rasionalitas Ekonomi (X ₂)	20	-	-	20
Jumlah	63		1	62

Sumber:

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang valid pada instrumen variabel literasi keuangan sebanyak 24 pernyataan, jumlah pernyataan yang valid pada instrumen variabel lingkungan sosial sebanyak 18 pernyataan dan jumlah pernyataan yang valid pada instrumen variabel rasionalitas ekonomi sebanyak 20 pernyataan. Butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian dan butir pernyataan yang valid sudah mewakili setiap indikator sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat keterandalan suatu instrumen. Menurut Purnomo (2016: 80) “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang Kembali”. Menurut Purnomo (2016: 79) “Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja”. Sejalan dengan hal tersebut konsep

dalam reliabilitas ialah melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*).

Hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali dilakukan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama mendapatkan hasil yang sama atau konsisten tidak berubah-ubah. Pengolahan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS 23, “Koefisien reliabilitas Cronbach’s Alpha kurang dari 0,60 menandakan reliabilitas yang buruk. Reliabilitas yang dapat diterima berada diantara nilai 0,60-0,79 dan reliabilitas yang sangat tinggi adalah yang lebih dari 0,80” (Iskandar et al., 2022).

Tabel 3.6
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,80 – 1,00	Sangat tinggi
2	0,60 – 0,79	Tinggi
3	0,40 – 0,59	Sedang
4	0,20 – 0,39	Rendah
5	0,00 – 0,19	Sangat rendah

Sumber : Iskandar et al., 2022

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefesien Cronbach’ Alpha	Tingkat Reliabilitas
Literasi Keuangan (Y)	0,933	Sangat Tinggi
Lingkungan Sosial (X ₁)	0,911	Sangat Tinggi
Rasionalitas Ekonomi (X ₂)	0,905	Sangat Tinggi

Sumber: Data Prmer, 2023

Berdasarkan tabel 3.8 Dapat diketahui bahwa nilai koefisien cronbach’s alpha variabel literasi keuangan sebesar 0,993, variabel lingkungan sosial sebesar 0,911 dan rasionalitas ekonomi sebesar 0,905. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai koefisien cronbach’s alpha diatas 0,80, yang dapat dikatakan bahwa variabel pada penelitian ini termasuk kedalam tingkat reliabel yang sangat tinggi, artinya variabel yang digunakan ialah variabel yang konsisten dan dapat digunakan untuk penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2015: 147) “Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Teknik analisis data adalah metode analisis data penelitian dan dapat mencakup alat statistik yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Maka dari itu, untuk teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti menggunakan statistika dengan alat bantu aplikasi SPSS 23.

Sebelum dilakukan uji prasyarat, hasil pengisian kuesioner dilakukan perhitungan interval kelas. Interval kelas bertujuan untuk mengetahui hasil rata-rata jawaban dari responden. Berikut rumus untuk menghitung Nilai Jenjang Interval :

$$\text{Nilai jenjang interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

Hasil dari nilai jenjang interval kemudian dijadikan sebagai acuan untuk membuat kategori skala untuk mempermudah membaca data. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis Menurut Wayan, Widana & Muliani (2020: 2). Menurut Tujuannya yaitu untuk memastikan bahwa data penelitian tersebut layak atau tidak untuk dianalisis lebih lanjut sesuai ketentuan dan asumsi ilmiah.

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut Purnomo (2016: 83) “uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, selain itu normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal maka data akan dianggap mewakili populasi”. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Syarat yang harus dipenuhi adalah berdistribusi normal. Normalitas data penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Dalam SPSS uji normalitas yang sering digunakan yaitu uji *Kolmonogrov Smirnov*.

Data berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (5%) maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ (5%) maka data tersebut berdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Menurut Purnomo (2016: 94) “Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak”. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) lebih dari 0,05. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linier.

3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menghindari adanya korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas yang nantinya akan mengganggu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Purnomo (2016: 116) Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas akan dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*, dengan bantuan software SPSS yang interpretasinya dapat dilihat jika nilai $VIF < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Jika nilai $VIF > 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Purnomo (2016: 125) “Uji heteroskedastisitas

digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas”.

Untuk mengambil ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji glejser. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.2 Analisis Statistik

3.7.2.1 Uji Regresi Linear Berganda

Purnomo (2016: 147) “analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen”. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linier, variabel independen yaitu lingkungan sosial (X_1), rasionalitas ekonomi (X_2) dan satu variabel dependen yaitu literasi keuangan (Y).

3.7.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Wardani et al., (2022: 23) “Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besar prosentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan variabel independen (X)”. menurut Putri & Lestari (2019: 38) “uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen”.

Untuk mengetahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari masing-masing variabel independen, harus diketahui dulu koefisien regresi (nilai beta) dan koefisien korelasinya. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui besarnya koefisien regresi dan koefisien korelasi yaitu dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 23.

1. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif merupakan suatu ukuran sumbangan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Purnomo, 2019). Hasil dari sumbangan efektif masing-masing variabel independen apabila dijumlahkan

sama dengan besarnya nilai koefisien determinasi (R^2). Untuk mengetahui sumbangan efektif masing masing variabel independent yaitu dengan rumus:

$$SE (X)\% = \text{Beta}_x \times \text{koefisien korelasi} \times 100\%$$

(sumber: (spssindonesia.com, 2018))

Tabel 3.8
Sumbangan Efektif

Sumbangan Efektif	Nilai
Lingkungan sosial (X_1)	15,9
Rasionalitas ekonomi (X_2)	55,1
Jumlah	71

(Sumber: Data Primer, 2023)

2. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi, jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100% (Purnomo, 2019). Untuk mengetahui sumbangan relatif masing masing variabel independent yaitu dengan rumus:

$$SR (X) = \frac{SE (X)\%}{R^2}$$

(sumber: (spssindonesia.com, 2018))

Tabel 3.9
Sumbangan Relatif

Sumbangan Relatif	Nilai
Lingkungan sosial (X_1)	22,4
Rasionalitas ekonomi (X_2)	77,6
Jumlah	100

(Sumber: Data Primer, 2023)

Tujuan dari menghitung sumbangan efektif dan sumbangan relatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik. Selain itu, dapat pula diketahui dari variabel independen manakan yang memiliki sumbangan pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen

3.7.3 Uji Hipotesis

Menurut Wardani et al., (2022: 23) “hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, sehingga harus diujikan kebenarannya secara empiris”. Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik untuk menguji dan membuktikan apakah setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen dari hipotesis sebelumnya yang dibuat oleh peneliti berdasarkan dugaan sementara peneliti. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t secara parsial dan uji F secara simultan.

3.7.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Menurut Wardani et al., (2022: 23) “uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X_1) dan (X_2) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y)”. Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial lingkungan sosial dan rasionalitas ekonomi berpengaruh signifikan atau tidak terhadap literasi keuangan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS 23 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Wardani et al., (2022: 23) “Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan merupakan pengujian variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen”. Uji F (uji koefisien regresi simultan) digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan (bersama-sama) lingkungan sosial dan rasionalitas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap literasi keuangan. Pengujian ini menggunakan software SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat

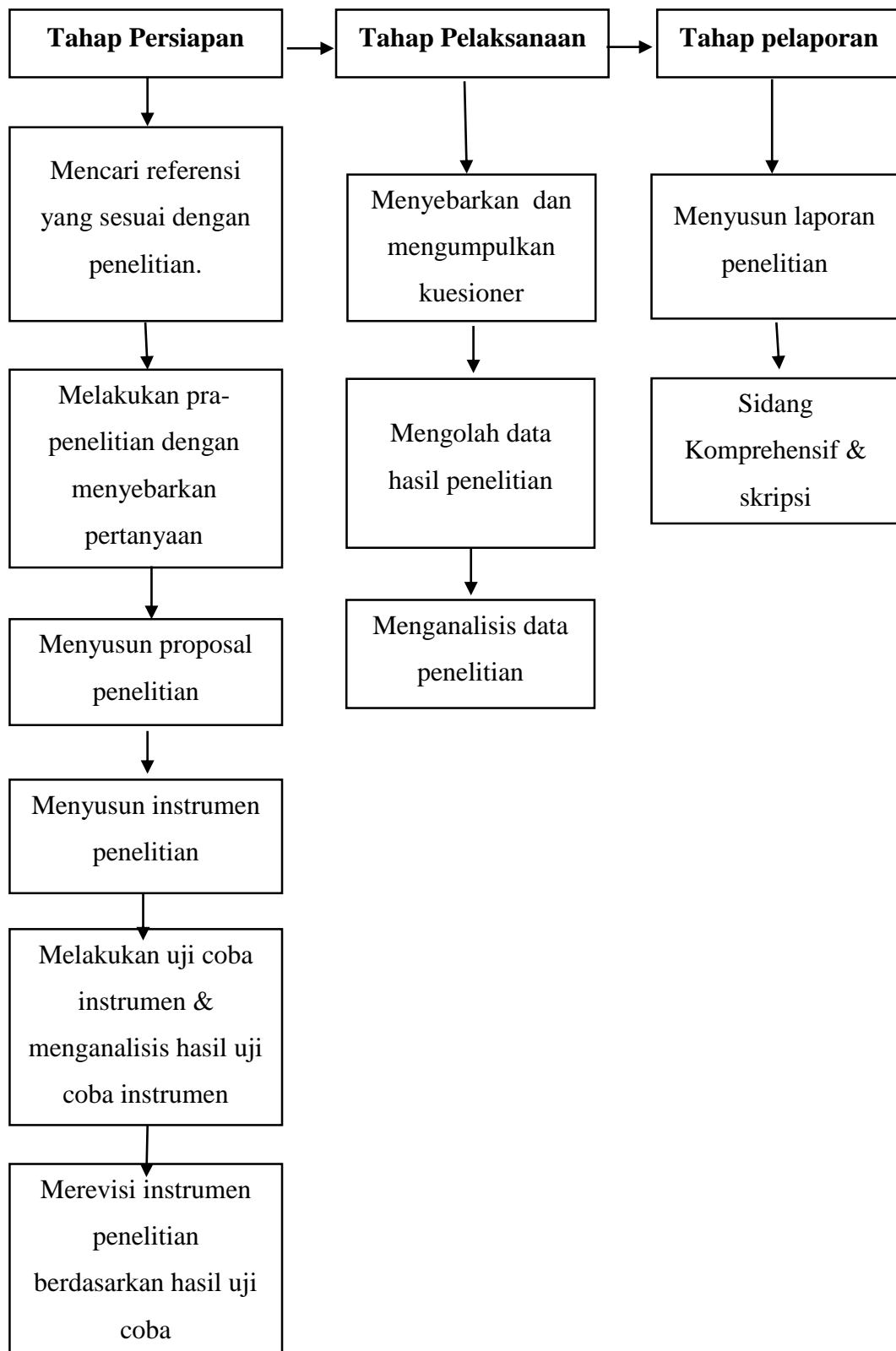
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, meliputi:
 - a. Mencari referensi sesuai dengan penelitian
 - b. Melakukan pra-penelitian dengan menyebarkan pertanyaan
 - c. Menyusun proposal penelitian
 - d. Menyusun instrumen penelitian
 - e. Melakukan uji coba instrumen dan menganalisis hasil uji coba instrumen
 - f. Merevisi instrumen penelitian berdasarkan hasil uji coba
2. Tahap Pelaksanaan, meliputi:
 - a. Menyebar dan mengumpulkan kusioner
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan, meliputi:
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Pelaksanaan sidang Komprehensif dan skripsi

Berikut adalah langkah-langkah untuk setiap tahap dapat dilihat pada gambar 3.1.:



Gambar 3.1
Bagan alur langkah-langkah penelitian

1

2

Tabel 3.10
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun																							
		Maret – April 23				Mei 23				Juni 23				Juli 23				Agustus 23				September 23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																								
	Mencari referensi																								
	Pra-penelitian																								
	Menyusun proposal																								
	Menyusun instrumen penelitian																								
	Uji coba dan analisis																								
	Merevisi instrumen penelitian																								
2	Tahap Pelaksanaan																								
	Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner																								
	Mengolah data hasil penelitian																								
	Menganalisis data hasil penelitian																								
3	Tahap Pelaporan																								
	Penyusunan laporan																								
	Pelaksanaan sidang Komprehensif dan skripsi																								

3